



Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan
Vol. 3, No. 2, Desember 2023
ISSN. 2808-5043

ANALISIS STANDAR SARANA PRASARANA BERBASIS AKREDITASI (RPU/RUANG PEMBELAJARAN UMUM) DI SMK AL MU'ALLIM KESUGIHAN CILACAP TH 2023

Masruri¹

UNU Surakarta

Khomsinnudin

STIT Darul Ishlah Tulang Bawang

Info Artikel

History Articles

Received: 17

November 2023

Accepted: 6 Desember
2023

Published: 12

Desember 2023

Kata Kunci:

*Analisis, sarana
prasarana, akreditasi*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis standar sarana prasarana berbasis akreditasi (RPU/Ruang Pembelajaran Umum) di SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Al Mu'allim Kesugihan telah memenuhi sebagian besar standar sarana prasarana berbasis akreditasi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi SMK Al Mu'allim Kesugihan dan sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana mereka dalam rangka mendukung pendidikan yang lebih baik.

¹ Correspondence Address: UNU Surakarta
Email: masruri@iaiig.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dan perubahan yang signifikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK Al Mu'allim Kesugihan, yang terletak di Cilacap, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja. Agar mencapai tujuan tersebut, kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK Al Mu'allim harus terus ditingkatkan, salah satunya melalui akreditasi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penyelenggara pendidikan di Indonesia bukan hanya sebatas pemerintah saja, melainkan juga dapat melibatkan masyarakat (swasta) untuk memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Respon pihak swasta dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan menengah cukup tinggi. Sebagaimana pendapat Agustinus Nong Masri, penyelenggara pendidikan pada jenjang SMK telah didominasi oleh pihak swasta dibanding negeri (Masri, 2022). Persentase jumlah SMK Negeri dibandingkan swasta sangat jauh perbedaannya yaitu 25,33% berbanding 74,67%. Sejalan dengan peningkatan jumlah SMK, jumlah peserta didik di SMK pada tahun ajaran 2019/2020 juga meningkat. Data Kemendikbud menunjukkan bahwa peserta didik SMK lebih banyak jika dibandingkan dengan peserta didik SMA (sekitar 5,25 juta siswa berbanding 4,98 juta siswa). Hal tersebut menggambarkan tingginya minat peserta didik untuk

melanjutkan pendidikan ke sekolah kejuruan (Badan Pusat Statistik, 2020). Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah yang mampu menciptakan tenaga kerja handal menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan demikian SMK tentunya harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat. Selain itu juga ketentuan standar minimal sarana dan prasarana SMK ditentukan oleh peraturan bagi SMK.

Akreditasi adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi untuk menilai sejauh mana suatu lembaga pendidikan memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan (Dwi, 2023). Salah satu aspek yang penting dalam proses akreditasi adalah sarana dan prasarana, termasuk ruang pembelajaran umum (RPU). Sarana dan prasarana yang baik memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan, kenyamanan belajar siswa, serta produktivitas tenaga pendidik. Di era globalisasi ini, persaingan di dunia kerja semakin ketat. Oleh karena itu, SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap perlu memastikan bahwa sarana dan prasarana mereka memenuhi standar akreditasi yang berlaku. Dengan mempertahankan atau bahkan meningkatkan akreditasi mereka, SMK ini dapat menjamin bahwa pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswa mereka adalah berkualitas dan relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Oleh karena itu, analisis standar sarana prasarana berbasis akreditasi, terutama dalam konteks RPU atau ruang pembelajaran umum, menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya.

Analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang sejauh mana sarana dan prasarana yang ada di SMK tersebut memenuhi standar akreditasi, di mana kekuatan dan kelemahannya, serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Dengan artikel penelitian ini, diharapkan SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap dan pihak terkait dapat lebih memahami pentingnya pemenuhan standar sarana prasarana berbasis akreditasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, artikel ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana mereka dalam rangka mendukung pendidikan yang lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya metode penelitian. Metode penelitian dapat dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan kegiatan penelitian (Asopwan, 2018). Metode penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan akurat.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Mulyana (2003:145) bahwa pengertian dari metode penelitian “Proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban (Mulyana, 2003)” Sedangkan Muhadjir juga berpendapat: “Metode penelitian merupakan prosedur kerja mencari kebenaran menggunakan alat-alat penelitian (Muhadjir, 2010)”.

Metode penelitian menentukan arah penelitian dan cara analisis data untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sesuai dengan permasalahan dan teori yang telah disusun, peneliti memilih metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam metode kualitatif bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moleong yang menyatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012)”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer tahun 2023. Data primer diambil pada SMK Muallim terkait sarana dan prasarana untuk Ruang Pembelajaran Umum melalui Wawancara, Observasi, Data fisik dan data digital.

Pada penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa acuan teoritik dari penelitian terdahulu yang dijadikan gambaran atau pedoman peneliti menentukan hipotesis penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori yaitu:

1. Patrix Rembang dkk, dalam artikel yang berjudul Deskripsi SMA/SMK Di

Kabupaten Minahasa Tenggara Berdasarkan Indikator Standar Nasional Pendidikan Berbasis Evaluasi Diri Sekolah (Standar Sarana Dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan Dan Standar Penilaian Pendidikan)

Inti dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan 4 Standar Nasional Pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang berbasis Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan memperoleh model terbaik untuk memprediksi akreditasi SMA/SMK berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan) terhadap akreditasi sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi dan best subset regression pada 11 SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara (Patric Rembang, 2017).

Perbedaan mendasar antara artikel tersebut dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini berfokus pada RPU/Ruang Pembelajaran Umum. Sedangkan perbedaan lokus penelitian oleh peneliti tidak dijadikan sebagai acuan pada landasan teori.

2. Feronika Munthe dan Yulius Mataputun dalam artikel yang berjudul Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan

mutu lulusan sekolah menengah kejuruan

Inti pembahasan artikel ini adalah tentang kerjasama antara sekolah dan industri/bisnis dalam meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Artikel ini membahas enam indikator yang perlu dianalisis secara empirik untuk mendapatkan gambaran sekaligus rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu lulusan SMK yang sepadan dengan kompetensi dan kebutuhan DU/DI. Studi kasus dilakukan di SMK Negeri 3 Teknologi dan Rekayasa Jayapura Provinsi Papua, dan hasil analisis menunjukkan bahwa kerjasama antara SMK dan DU/DI telah dilakukan, namun belum maksimal. Artikel ini memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas lulusan SMK (Feronika Munthe, 2021).

Kesamaan artikel ini terdapat pada peningkatan kualitas untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam DU/DI. Akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan ini fokus pada proses yang berkenaan dengan RPU, walaupun ada keterkaitan antara proses dengan hasil atau lulusan yang berkualitas.

3. Didin Asopwan dalam artikelnya yang berjudul Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah

Pada penelitian tersebut, peneliti mengatakan bahwa dalam menyalurkan lulusannya, sekolah melalui BKK bekerja sama dengan perusahaan atau instansi agar siswa-siswi yang sudah lulus dapat terserap langsung dengan DU/DI, Tindak lanjut sekolah setelah akreditasi SMK

LPS 1 Ciamis mengevaluasinya dengan seluruh unsur sekolah untuk berkomitmen mempertahankan yang sudah baik dan meningkatkannya supaya pada akreditasi lima tahun kedepan sekolah masih dalam keadaan layak dan baik dari segi sarana prasarana dan administrasi dengan komitmen menuju manajemen mutu sekolah.

Penelitian tersebut hampir mirip dengan teori penelitian kedua yaitu persiapan DU/DI namun ini lebih pada kerjasama sebagai cara untuk mempersiapkan lulusannya. Kesamaan penelitian Didin Asopwan ini tercermin pada target lulusan yang berkualitas dalam DU/DI sehingga memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan akan tetapi peneliti lebih mempersiapkan dengan proses RPU walaupun kerjasama dengan DU/DI dilakukan dan juga job fair.

Pembahasan

SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap

SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap merupakan Merupakan sekolah kejuruan yang bernaung dibawah Pondok Pesantren Al Fiel Kesugihan Cilacap, sebagai sebuah lembaga yang siap membentuk dan menghantarkan generasi muda yang profesional dan berakhlakul karimah. Sekolah Kejuruan ini didirikan pada tahun 2005, kemudian mendapatkan surat ijin untuk operasional pelaksanaan pada tahun 2007 berdasarkan SK yang ditanda tangani oleh bupati dengan No. 421.5/195/33/2007. SMK Al Mu'allim Kesugihan terletak di Jl. Kemerdekaan Timur No. 06 Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa tengah (Muhlasin,

2023). Beliau menambahkan bahwa SMK Mu'allimin Kesugihan Bersedia Menerima Status BOS, sedangkan penyekenggaran pembelajaran pada pagi hari. SMK ini menggunakan daya listrik 22000 dari PLN dan jenset 2000 w selain itu juga memanfaatkan internet dengan kecepatan 10 M.

Sebagaimana data pada dapodik, SMK Al Mu'allim Kesugihan saat ini memiliki 4 Kompetensi Keahlian. Kompetensi keahlian tersebut antara lain Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dan Farmasi Industri (FI) yang sudah terakreditasi B pada tahun 2018. Keempat Kompetensi Keahlian ini sudah menggunakan kurikulum 13 (K13) (Dapodik, 2023).

Analisis standar sarana prasarana berbasis akreditasi (rpu/ruang pembelajaran umum) Di SMK Al Mu'allim Kesugihan

Standar Sarana Prasarana Berbasis Akreditasi merujuk pada kriteria dan pedoman yang digunakan untuk menilai dan mengukur kualitas sarana dan prasarana dalam suatu lembaga atau organisasi, seperti sekolah, rumah sakit, universitas, atau lembaga lainnya, berdasarkan sistem akreditasi tertentu. Akreditasi adalah proses penilaian independen yang dilakukan oleh lembaga akreditasi yang biasanya memiliki otoritas di bidang tersebut.

Tujuan dari Standar Sarana Prasarana Berbasis Akreditasi adalah untuk memastikan bahwa lembaga atau organisasi tersebut memenuhi tingkat kualitas dan pelayanan tertentu yang ditetapkan oleh standar yang berlaku. Standar ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti keamanan,

kenyamanan, fasilitas fisik, peralatan, dan lain-lain, tergantung pada jenis lembaga atau organisasi yang dinilai.

Dengan berbasis akreditasi, lembaga atau organisasi akan mengikuti pedoman dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi, dan mereka akan diuji secara independen untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Akreditasi ini dapat memberikan jaminan kepada masyarakat, stakeholder, atau calon pengguna bahwa lembaga atau organisasi tersebut memenuhi standar kualitas tertentu dan dapat dipercaya.

SMK Al Mu'allim Kesugihan merupakan sekolah kejuruan yang berbasis pesantren. Selayaknya sekolah menengah kejuruan pada umumnya, SMK ini juga melengkapi sarana dan prasarana sesuai standard undang-undang ataupun standar sarana dan prasarana pada Akreditasi. Sarana dan prasarana pada Akreditasi BAN SM merupakan standar ke V. SMK Al Mu'allim Kesugihan menempati tanah seluas 7744 m² dengan status milik SMK dan 2460 m² merupakan sewa dan luas bangunan 2124 m². Program studi sejumlah 4 bidang keahlian yaitu TKR, TBSM, Akuntansi dan Farmasi dengan jumlah kelas 13 ruang dengan 18 rombel. Untuk melengkapi kebutuhan praktik siswa, SMK Al Mu'allim Kesugihan memiliki Laboratorium terdiri

atas lab Komputer, koprasasi dan Lab Kimia, Bengkel memiliki dua yaitu untuk TBSM dan TKR dan satu BKL (Basori, 2023). Berikut RPU pokok SMK Al Mu'allim Kesugihan:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan ruang untuk pembelajaran pembelajaran teori (MAKARIM, 2023). sedangkan ketentuan ruang kelas sekolah/madrasah meliputi:

- Jumlah yang sama atau lebih banyak dari jumlah rombongan belajar

SMK Al Mu'allim sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Sarpras, diketahui bahwa di sekolah tersebut memiliki 13 jumlah kelas sedangkan jumlah rombongan belajar 18 artinya bahwa jumlah kelas ini masih ada dibawah jumlah rombongan belajar.

- Ukuran minimum sama dengan jumlah siswa x 2 m, dengan lebar minimum 5 m dan luas minimum 30 m².

Ruang kelas yang digunakan di SMK Al Mu'allim sudah sesuai standar minimal yang ditentukan.

- Sarana Ruang kelas

Sarana ruang kelas pada SMK Al Mu'allim dapat tercermin dari kegiatan kegiatan dibawah ini





No	Jenis	Rasio	Ket
1	Kursi Siswa	1 buah/ siswa	ada
2	Meja Siswa	1 buah/ Siswa	ada
3	Kursi Guru	1 buah/ Guru	ada
4	Meja Guru	1 buah/ Guru	ada
5	Lemari	1 buah/ Ruang	ada
6	Papan panjang	1 buah/ ruangan	ada

No	Jenis	Rasio	Ket
7	Papan tulis	1 buah/ ruangan	lebih memanfaatkan LCD
8	Tempat sampah	1 buah/ ruangan	Ada/didepan ruangan
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ ruangan	ada
10	Jam dinding	1 buah/ ruangan	ada
11	Stop kontak	1 buah/ ruangan	ada

2. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMK Al Muallim belum memiliki ruangan yang permanen akan tetapi memiliki koleksi sejumlah 127 judul buku yang terdiri dari buku pegangan guru dan buku penunjang (Basori, 2023). Maka dari itu, untuk perpustakaan ini masih belum standar.

3. Laboratorium*

SMK Al Mu'allim Kesugihan sebagai sekolah kejuruan yang memiliki 4 (empat) Kompetensi Keahlian yaitu **TKRO** (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), **AKL** (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), **TBSM** (Teknik

dan Bisnis Sepeda Motor), **FI** (Farmasi Industri), laboratorium sekaligus sebagai ruang praktik yang digunakan di SMK Al Mu'allim Kesugihan sebagai berikut:

a. Laboratorium Komputer

Lab komputer digunakan oleh sebagai pendukung TIK untuk semua siswa

b. Koperasi/kesesuaian program keahlian

koperasi digunakan sebagai praktik keahlian AKL.

c. Laboratorium Kimia kesesuaian program keahlian

Laboratorium kimia pada SMK Al Mu'allim Kesugihan digunakan untuk praktik Farmasi Industri.

d. Bengkel/*kesesuaian program keahlian*

Bengkel pada SMK Al Mu'allim Kesugihan digunakan untuk praktik pada keahlian TKRO dan TBSM.

e. Laboratorium Bahasa

Pada tahun 2023, SMK Al Mu'allim Kesugihan masih belum memiliki Laboratorium Bahasa

Jadi untuk laboratorium dan ruang praktik ini, SMK Mu'allim Kesugihan pada laboratorium dengan kesesuaian program keahlian sudah memenuhi standard. Namun ada laboratorium bahasa yang belum dimiliki.

Kesimpulan

SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemenuhan standar sarana prasarana berbasis akreditasi. Meskipun telah memenuhi sebagian besar standar, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi SMK Al Mu'allim Kesugihan dan sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana mereka dalam rangka mendukung pendidikan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Asopwan, D. (2018). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas. *IJEMAR*.
- Basori, T. (2023, Oktober 28). Sarana dan Prasarana SMK Mu'allim. (Masruri, Interviewer)
- Dapodik. (2023). <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah>

/C0DA22522C69CF053002.

Retrieved from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C0DA22522C69CF053002>.

- Dwi, A. (2023, Agustus). <https://fkip.umsu.ac.id/2023/08/01/akreditasi-pengertian-tujuan-dan-manfaatnya/>. Retrieved from <https://fkip.umsu.ac.id/2023/08/01/akreditasi-pengertian-tujuan-dan-manfaatnya/>.

- Feronika Munthe, Y. M. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.

- MAKARIM, N. A. (2023). https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sip erpu/dokumen/salinan/salinan_20230404_131118_SALINAN_PERMENDI KBUDRISTEK%20NOMOR%2022%20TAHUN%202023.pdf. Retrieved from https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sip erpu/dokumen/salinan/salinan_20230404_131118_SALINAN_PERMENDI KBUDRISTEK%20NOMOR%2022%20TAHUN%202023.pdf.

- Masri, A. N. (2022). Analisis Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan untuk Menunjang Kegiatan Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhadjir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. : . Yogyakarta: PT Rake Sarasia.

- Muhlasin. (2023, Oktober 27). Sejarah SMK Mu'allim Kesugihan. (Masruri, Interviewer)

- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Patric Rembang, d. (2017). DESKRIPSI SMA/SMK DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA BERDASARKAN INDIKATOR

STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN BERBASIS
EVALUASI DIRI SEKOLAH
(STANDAR SARANA DAN
PRASARANA, STANDAR
PENGELOLAAN, STANDAR
PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DAN STANDAR PENILAIAN
PENDIDIKAN). *Jurnal Ilmiah Sains*.